

SKRIPSI

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**NILAM CAHYA
NIM: 2020203862202012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**NILAM CAHYA
NIM: 2020203862202012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Tax Avoidance dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Nama Mahasiswa : Nilam Cahya
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202012
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5127/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

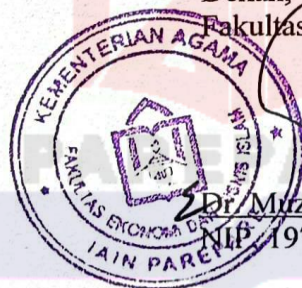
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.
NIP : 19711111 199803 2 003
Pembimbing Pendamping : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak
NIP PPK : 19900124 202321 2 036



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mirzadiah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Tax Avoidance dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nama Mahasiswa : Nilam Cahya

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202012

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5127/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Rini Purnamasari, S.E., M.Ak	(Sekretaris)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPT	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Maniang) dan Ayahanda (Alang), serta saudara(i)ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku pembimbing utama Rini Purnamasari, S.E., M.Ak selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus sela/ku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Untuk keluargaku ibunda tercinta (Maniang) dan ayahanda tercinta (Alang), saudaraku Adikku Wandu selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 11 Oktober 2023
25 Rabiul Awal 1445 H

Penulis



NILAM CAHYA
NIM: 2020203862202012

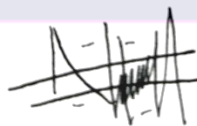
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nilam Cahya
NIM : 2020203862202012
Tempat/Tgl. Lahir : Labalakang, 6 November 20025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Februari 2024
17 Syaban 1445 H
Penulis



Nilam Cahya
NIM: 2020203862202020

ABSTRAK

Nilam Cahya. Pengaruh Tax Avoidance dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (dibimbing oleh ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Rini Purnamasari, S.E., M.Ak).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan Manajemen Laba terhadap Nilai perusahaan. Penghindaran pajak dianggap sebagai aliran kekayaan dari pemerintah kepada perusahaan, yang seharusnya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dari 15 perusahaan yang telah menjadi konstituen Bursa efek Indonesia selama 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan data sekunder, dan pengolahannya menggunakan SPSS versi 26. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) *Tax Avoidance* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(0,37) < t$ tabel $(2,01)$ dan nilai signifikan $0,71 > 0,05$. 2) Manajemen laba secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(-0,05) < t$ tabel $(2,01)$ dan nilai signifikan $0,93 > 0,05$. 3) Secara simultan *Tax Avoidance* dan Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang telah dibuktikan dari hasil Uji-F dimana diperoleh nilai f hitung $(0,07) < f$ tabel $(3,21)$ dan nilai signifikan $0,93 > 0,05$.

Kata kunci : *Tax Avoidance*, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	16

1. <i>Tax Avoidance</i>	16
2. Manajemen Laba	18
3. Nilai Perusahaan	21
4. Akuntansi Syariah	23
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
E. Definisi Operasional Variabel	34
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknis Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	52
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Data	66
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN LAMPIRAN	82

BIODATA PEMATERI..... 107

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	29



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	32
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2	Tax Avoidance Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	49
Tabel 4.3	Manajemen Laba Perusahaan Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	50
Tabel 4.4	Nilai Perusahaan Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	51
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif	53
Tabel 4.6	Uji Normalitas Data	54
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.9	Uji AutoKorelasi	57
Tabel 4.10	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.11	Uji Korelasi Spearman	60
Tabel 4.12	Uji (Adjusted R ²)	61
Tabel 4.13	Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel 4.14	Uji Simultan (Uji f)	63
Tabel 4.15	Uji Chi-Square	65

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Keuangan Perusahaan	VI
2	Tax Avoidance 2020-2022	VII
3	Manajemen Laba 2020-2022	VIII
4	Nilai Perusahaan 2020-2022	IX
5	Laporan Keuangan Adaro Tbk (ADRO)	X
6	Analisis Deskriptif	XXII
7	Uji Normalitas Data	XXII
8	Uji Multikolinearitas	XXIII
9	Uji Heteroskedastisitas	XXIII
10	Uji AutoKorelasi	XXIV
11	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	XXIV
12	Uji Korelasi Spearman	XXV
13	Uji (Adjusted R ²)	XXV
14	Uji Parsial (Uji t)	XXVI
15	Uji Simultan (Uji f)	XXVI
16	Uji Chi-Square	XXVII
17	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XXVIII
18	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN PAREPARE	

19	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal	XXX
20	Surat Selesai Meneliti	XXXI
21	Biodata Penulis	XXXII



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

آ / اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qāla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عُدُوْا :*‘aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

أَلْبِلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهع	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan penopang utama dalam pembangunan nasional di Indonesia. Akan tetapi, pemungutan pajak bukanlah tanpa masalah. Berdasarkan Total realisasi pendapatan negara, realisasi penerimaan pajak pada tahun 2020 hanya mencapai Rp1.070,0 triliun atau 89,3% dari target APBN 2020 yang sudah diubah melalui Perpres 72/2020 senilai Rp1.198,8 realisasi pajak itupun mengalami kontraksi 19,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kemudian realisasi penerimaan pajak realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun. Realisasi penerimaan perpajakan ini didukung oleh penerimaan pajak dan kepabeanan dan cukai. Sedangkan Realisasi penerimaan pajak pemerintahan pada tahun 2022 mencapai Rp2.034,5 triliun atau 114% dari target sebesar Rp1.784 triliun.

Terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai wajib pajak. Pemerintah menginginkan penerimaan yang besar dari pajak untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Sedangkan perusahaan sebagai wajib pajak menginginkan membayar pajak sekecil mungkin. Wajib pajak selalu berusaha untuk membayar pajak yang terhutang sekecil mungkin, sepanjang hal itu dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan strategi perencanaan pajak (tax planning).

Perencanaan pajak merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Terdapat beberapa istilah menyebut perencanaan pajak seperti penghindaran pajak (*tax avoidance*), penyelidikan pajak (*tax investigation*), manajemen pajak (*tax management*), perlindungan pajak (*tax shelter*) dan pergeseran pajak (*tax shifting*).

Pembayaran pajak seringkali dianggap sebagai beban bagi setiap perusahaan karena dapat mengurangi return perusahaan sehingga perusahaan melakukan sejumlah cara untuk mengurangi pembayaran pajak dengan tujuan memperbesar keuntungan. Pembayaran pajak adalah beban bagi setiap perusahaan karena dapat mengurangi return Perusahaan. Perusahaan sering melakukan sejumlah cara untuk mengurangi pembayaran pajak agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, Penghindaran Pajak atau *tax avoidance* merupakan cara untuk mengurangi pembayaran pajak bagi perusahaan.

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan transfer pricing yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk, diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak

sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia.

Manajemen laba merupakan campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Konflik agensi terjadi karena adanya perbedaan kepentingan dan adanya pemisahan antara pemilik dan manajer. Pemisahan antara pemilik dan manajer ini menimbulkan asimetris informasi dimana manajer lebih mengetahui informasi dan prospek Perusahaan di masa yang akan datang sehingga melakukan tindakan untuk keuntungannya sendiri salah satunya adalah aktivitas manajemen laba.

Hubungan antara manajemen laba dengan *tax avoidance*. Hal ini sesuai dengan motivasi perusahaan melakukan manajemen laba dengan motivasi pajak. Manajemen laba dapat mempengaruhi perencanaan pajak karena atas manajemen laba akan mengubah pendapatan kena pajak yang nantinya mengubah beban pajak. Salah satu tindakan perencanaan yang dapat dilakukan melalui penghindaran pajak atau sering disebut *tax avoidance*.¹ Dengan alasan meningkatkan nilai perusahaan, manajemen melakukan tindakan oportunistik dengan melakukan *earnings management*. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan mekanisme *good corporate governance* dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan, salah satunya dengan cara *tax avoidance*. *tax avoidance* mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan

¹ Imron Septiadi, Anton Robiansyah, and Eddy Suranta, 'Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1.2 (2017), 114-33.

pemilik (pemegang saham) terhadap kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga diperlukan perencanaan yang lebih baik lagi bagi pihak Perusahaan.²

Perusahaan yang berhutang akan membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang tanpa hutang. Perusahaan yang berhutang cenderung memiliki kinerja yang rendah sehingga dapat mengurangi pembayaran pajak dan nilai perusahaan. Hutang dapat mengurangi perolehan laba bagi perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang cenderung rendah maka pembayaran pajak perusahaan juga menurun. Terdapat trade off antara penghematan pajak dan biaya hutang. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari menghemat pajak dan membayar bunga hutang dapat dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan. Dengan demikian, Biaya penghematan pajak dan biaya hutang dapat mempengaruhi. Langkah menghemat pajak tersebut dapat diartikan sebagai bentuk penghindaran pajak yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak dapat membuat investor senang karena tingkat return yang tinggi. Tindakan ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa Penelitian dalam mendeteksi diantaranya Pada tahun 2022 Menunjukkan Bahwa Penghindaran Pajak melalui rasio CETR berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Pembayaran pajak perusahaan dapat mengurangi nilai perusahaan. Hutang yang dimiliki perusahaan

² Muhammad Fahmi and Muhammad Derry Prayoga, 'Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1.3 (2018), 225–38.

mempengaruhi besarnya pembayaran pajak perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan.³ Penelitian selanjutnya pada tahun 2021 membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang menunjukkan H0 diterima dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,640 < 2,064$). Dapat dijelaskan bahwa keberadaan komisaris independen efektif dalam usaha mencegah praktik *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate. Semakin tinggi jumlah komisaris independen maka semakin banyak pihak yang mengawasi tindakan manajemen internal, sehingga manajemen semakin bijak dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.⁴

Hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan adalah sebuah hal penting tetapi masih dalam perdebatan. Bukti empiris sekarang menunjukkan bahwa reaksi investor terhadap penghindaran pajak masih belum jelas. Secara keseluruhan akibat aktivitas penghindaran pajak perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak signifikan berbeda dari nol. Efeknya positif hanya jika untuk perusahaan dengan level kepemilikan institusi yang tinggi. Penelitian kali ini dilakukan berdasarkan latar belakang fenomena maraknya kasus penghindaran pajak (*tax avoidance*) di beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang sampai saat ini terus terjadi dan masih cukup sulit untuk diungkapkan.

³ Pristin Prima Sari and Teguh Erawati, 'Pengaruh Tax Avoidance Dan Nilai Perusahaan Melalui Moderasi Hutang', *Journal Of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3.2 (2022).

⁴ L R Masrurroch, S Nurlaela, and R N Fajri, 'Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance The Effect of Profitability, Independent Commissioners, Leverage, Firm Size and Capital Intensity on Tax Avoidance. *INOV a SI-*, 17 (1), ', 2021.

Berdasarkan Uraian diatas maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian, lebih lanjut mengenai Penghindaran pajak dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan Dari segi obyek yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih relevan dengan kondisi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Tax Avoidance* Berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah Manajemen laba Berpengaruh terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah *Tax Avoidance* dan manajemen laba Berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia Periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia Periode 2020-2022.

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Tax Avoidance* dan Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2020-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang auditing maupun investigasi terkait pengaruh *Tax Avoidance* dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan di bursa efek periode 2020-2022. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *Tax Avoidance*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan memahami dampak *Tax Avoidance* dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi berupa wawasan mengenai *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) itu sendiri.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan referensi untuk penelitian sejenisnya serta untuk penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini mengkaji informasi yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang telah ada sebelumnya sebagai bahan pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa informasi dari sumber yang relevan dan layak dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian Oleh Haqi Fadillah, Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya aktifitas yang berkaitan dengan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Meski demikian, bukan berarti kenaikan nilai perusahaan belum tentu hanya karena *tax avoidance*.⁵

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel dependen nilai perusahaan adalah perkiraan investor pada tingkat kesuksesan perusahaan yang umumnya berhubungan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Adapun perbedaannya yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman Sedangkan penelitian sekarang manajemen laba perusahaan yang terdaftar

⁵ Haqi Fadillah, 'Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi', *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4.1 (2019), 117–34.0

di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Sedangkan perbedaan lainnya terdapat pada periode yang akan di teliti dimana penelitian relevan pada periode 2013-2017 sedangkan penelitian sekarang pada periode 2020-2022.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Haqi Fadillah dimana penelitian Haqi Fadillah menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya aktifitas yang berkaitan dengan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Meski demikian, bukan berarti kenaikan nilai perusahaan belum tentu hanya karena tax avoidance. Sedangkan hasil dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa semakin tinggi tax avoidance yang dilakukan perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dalam suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya dalam hal pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja sehingga dapat melakukan tax avoidance agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Penelitian oleh Nanda oktavia ximenes “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022” penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik penentuan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan prosedur atau kriteria tertentu. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh 21 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, sehingga diperoleh data 63 yang digunakan sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah annual report yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji analisis linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (uji F) menunjukkan profitabilitas, *leverage*, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komite audit dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.⁶ Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel dependen yang digunakan yaitu untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini adalah populasi perusahaan Sub sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek tahun 2020 -2022 Sedangkan penelitian sekarang perusahaan yang masih aktif dan terdaftar di BEI .

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda oktavia ximenes Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (uji F) menunjukkan profitabilitas, *leverage*, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

⁶ Nanda Octavia Ximenes, I Nyoman Darmayasa, and Dahyang Ika Leni Wijayani, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022' (Politeknik Negeri Bali, 2023).

Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. *self assessment system* sehingga memberikan kepercayaan bagi wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Sedangkan hasil dari penelitian ini *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh signifikan Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung $(0,374) < \text{nilai } t \text{ tabel } (2,018082)$ dan nilai signifikan $0,710 > 0,05$. Artinya variabel *Tax avoidance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Hal ini akan memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak maupun kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.

3. Penelitian oleh Muhammad Fahmi dan Muhammad Derry Prayoga “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Mediating” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dan *tax avoidance* pada hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Adapun hasil penelitian bahwa (1) manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (2) Manajemen laba tidak mempengaruhi *tax avoidance*. (3) Manajemen laba tidak mempunyai hubungan langsung terhadap nilai perusahaan. (4) *Tax avoidance* tidak dapat berfungsi sebagai *variabel intervening*. (5) *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

dan (6) variabel *tax avoidance* bukanlah variabel mediating.⁷ Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel dependen yang digunakan yaitu untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaannya yakni pada variabel mediatingnya serta periode yang akan diteliti.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahmi dan Muhammad Derry Prayoga Manajemen laba tidak mempengaruhi *tax avoidance* dan tidak mempunyai hubungan langsung terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian ini Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (-0,056) < nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan 0,956 > 0,05. Manajemen laba sebagai tindakan manipulasi laba dalam konflik praktik akuntansi sehingga mempengaruhi pemegang saham dan bertentangan dengan konsep dasar kewajaran penyajian laba.

4. Penelitian oleh Fachrun Alhamid “Pengaruh Profitabilitas, *Lverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Masa Pandemi” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, *Lverage*, ukuran

⁷ M.Prayoga M.Fahmi, ‘Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating’, *Liabilites (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1.3 (2018), 225–38.

perusahaan umur perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap tingkat *tax avoidance*. CETR digunakan sebagai proksi *tax avoidance* sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *consumer cyclical* yang listing di BEI periode 2020-2022. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 5 variabel yang di uji, hanya profitabilitas yang terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* sedangkan variabel *leverage* ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.⁸ Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada rumus yang digunakan yaitu CETR Adapun perbedaannya yakni variabel mediatingnya.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrun Alhamid menunjukkan bahwa dari 5 variabel yang di uji, hanya profitabilitas yang terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* sedangkan variabel *leverage* ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan penelitian ini diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Suatu perusahaan bukan hanya mencari laba yang sebesar-

⁸ Fachrun Alhamid, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Tahun 2020-2022)' (Universitas Islam Indonesia, 2023).

besarnya tetapi bagaimana perusahaan juga bisa memberikan manfaat kepada investornya, salah satu cara adalah dengan melakukan penghindaran pajak, maka pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kecil dan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi tindakan tersebut akan melemahkan antara tarif pajak terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian oleh Weninda Rizky Amelia “Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, dan Audit Terhadap *Tax Avoidance*” Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pajak memberikan kontribusi besar bagi pembangunan negara. Untuk itu, pemerintah sangat menekankan taat pembayaran pajak karena pajak merupakan pengaruh yang sangat besar atas penerimaan kas negara. Penghindaran pajak dilakukan agar mengurangi beban pajak suatu perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tetap maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, leverage, dan komite audit terhadap *tax avoidance* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.⁹ Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel independen yaitu *tax avoidance* adapun perbedaannya yakni perusahaan yang akan teliti.

⁹ Weninda and Kurniawan Rizki Amelia, Amin Tohari, ‘Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*’ (Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Weninda Rizky Amelia (1) Variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (2) Variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (3) Variabel komite audit secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (4) Variabel komisaris independen, leverage, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap tax avoidance di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pajak memberikan kontribusi besar bagi pembangunan negara. Untuk itu, pemerintah sangat menekankan taat pembayaran pajak karena pajak merupakan pengaruh yang sangat besar atas penerimaan kas negara. Sedangkan hasil penelitian ini Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Tax avoidance* dan manajemen laba secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan (*firm value*) pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan (*shareholder wealth*). Penciptaan nilai perusahaan dilakukan dengan cara mengelola kinerja perusahaan sedemikian rupa agar diperoleh peningkatan pendapatan dan menurunnya risiko.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Tax Avoidance*

a. Pengertian *Tax Avoidance*

Tax avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak maupun kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Alasan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak ini untuk mengurangi beban pajak yang nantinya akan dibayarkan oleh perusahaan.¹⁰ Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beban merupakan pengurang dalam mendapatkan laba perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba setelah pajak (*earnings after tax – EAT*) yang diperoleh perusahaan.

b. Unsur-unsur *Tax Avoidance*

Berdasarkan pengertian pajak di atas, menyimpulkan bahwa ada lima unsur yang melekat dalam pengertian pajak, yaitu:

1. Pembayaran pajak harus berdasarkan undang-undang.
2. Sifatnya dapat dilaksanakan Tidak ada kontra-prestasi (imbalan) yang langsung dapat dirasakan oleh pembayar pajak.
3. Pemungutan pajak dilakukan oleh negara baik oleh pemerintah pusat maupun daerah (tidak boleh dipungut oleh swasta), dan

¹⁰ Dian Indriana Hapsari, Juli Ratnawati, and Imang Dapit Pamungkas, *Tax Avoidance Dalam Pajak Internasional*, 2023.

4. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah (rutin dan pembangunan) bagi kepentingan masyarakat umum.¹¹

Adanya keinginan dari wajib pajak untuk tidak mematuhi peraturan perpajakan membuat adanya perlawanan pajak yang mereka berikan. Perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi dua yaitu: perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawanan pasif berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi. Sedangkan perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada pemerintah (fiskus) dengan tujuan untuk menghindari pajak.¹²

c. **Potensi Pembayaran Pajak**

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan, terdapat 2 potensi untuk bertahan terhadap pembayaran pajak, yaitu:

1. Wajib pajak selalu berusaha untuk membayar pajak yang terutang sekecil mungkin, sepanjang hal itu dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
2. Wajib pajak cenderung untuk menyelundupkan pajak yaitu berusaha mengindarkan pajak terutang secara ilegal. Upaya penghindaran ini dilakukan sepanjang wajib pajak tersebut mempunyai alasan yang

¹¹ Wirawan B Ilyas and Richard Burton, *Hukum Pajak* (Salemba Empat, 2004).

¹² Sumarsan Thomas, 'Perpajakan Indonesia, Pedoman Yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru', *Penerbit: Indeks, Jakarta*, 2010.

menyakinkan bahwa akibat dari perbuatannya kemungkinan besar mereka.¹³

3. Penghindaran pajak sering dianalogikan dengan upaya perencanaan pajak (tax planning) yang merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial
4. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada variabel ini dihitung melalui CASH ETR (*cash effective tax rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Adapun rumus untuk menghitung CASH ETR adalah sebagai berikut:¹⁴

$$CASH\ ETR = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak} \times 100\%$$

2. Manajemen Laba

a. Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba (earnings management) adalah tindakan manajer dalam memilih kebijakan akuntansi sebagai upaya untuk mencapai tujuan. manajemen laba sebagai intervensi tertentu dalam proses

¹³ M Zain, 'Manajemen Perpajakan Jakarta: Salemba Empat', *Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran*, 2003.

¹⁴ Scott D Dyreng, Michelle Hanlon, and Edward L Maydew, 'The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance', *The Accounting Review*, 85.4 (2010), 1163–89.

pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk kepentingan sendiri.¹⁵ Manajemen laba sebagai tindakan manipulasi laba dalam konflik praktik akuntansi sehingga mempengaruhi pemegang saham dan bertentangan dengan konsep dasar kewajaran penyajian laba.

b. Pola Manajemen Laba

Manajemen laba memberikan kepada manajer untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadiankejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Lebih lanjut, ada empat pola dalam manajemen laba adalah sebagai berikut.¹⁶

1. Taking a Bath

Pola ini terjadi pada saat reorganisasi termasuk pengangkatan *Chief Executive Officer (CEO)* baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba di masa depan.

2. Income Minimization.

Perusahaan berusaha menurunkan labanya jika mengalami profitabilitas yang tinggi sehingga ketika laba pada periode sebelumnya.

3. Income Maximization

Kondisi ini dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas

¹⁵ Patricia M Dechow and Douglas J Skinner, 'Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators', *Accounting Horizons*, 14.2 (2000), 235–50 <<https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.2.235>>.

¹⁶ Dyreng, Hanlon, and Maydew.

income maximization bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4. Income Smoothing

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

Definisi manajemen laba adalah manajer keuangan melakukan pelaporan keuangan yang telah di modifikasi agar memperoleh keuntungan. Misalnya dengan menurunkan jumlah laba yang akan dilaporkan padahal perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi dengan maksud untuk memperoleh perhatian secara politis. Hal tersebut tidaklah diperbolehkan karena tidak mengandung unsur kejujuran didalamnya. Hal tersebut telah dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya: Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.¹⁷

Jadi dapat diartikan bahwa manajemen laba tidak termasuk dalam manipulasi atau kecurangan karena sudah jelas dalam prespektif islam.

¹⁷Departemen Agama RI, "Al-Qur'an," in Terjemahan, n.D.

Bisnis yang dilakukan dalam syariat islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja namun juga berorientasi pada kejujuran,keridhoan antar pelaku usaha dalam keberkahan dalam bertransaksi.

3. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar di public.¹⁸ Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di bursa efek indonesia, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan return yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agent yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.¹⁹

¹⁸ Arthur J Keown, 'Manajemen Keuangan; Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi', 2018.

¹⁹ M M Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)* (Scopindo Media Pustaka, 2019).

b. Konsep Nilai Perusahaan

Ada beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:

1. Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan ditulis dengan jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai pasar atau kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini ditentukan jika saham perusahaan diperjual belikan di pasar saham.
3. Nilai intrinsik yaitu nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep ini bukan hanya sekedar harga dari sekumpulan aset, tetapi juga nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan mendapatkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai buku merupakan nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan konsep akuntansi.
5. Nilai likuidasi merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban atau hutang yang harus dipenuhi likuidasi dapat dihitung dengan dasar neraca performa yang disiapkan saat suatu perusahaan akan dilikuidasi.²⁰

²⁰ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi* (Penerbit Adab, 2022).

Definisi Nilai Perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Islam adalah tatanan hidup manusia dengan sempurna, kehidupan individu dan masyarakat, baik aspek rasio, materi maupun spiritual yang didampingi oleh bisnis, sosial dan politik. Islam memerintahkan pemeluknya untuk berpartisipasi dalam bisnis dan mendapatkan keuntungan rasional dan memperoleh kesejahteraan. Bisnis merupakan bagian dari tatanan Islam yang bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya melalui usaha perdagangan atau bisnis, dan selanjutnya memberikan pelayanan kepada masyarakat, melalui bisnis tersebut, Islam mengajarkan umatnya untuk melibatkan diri dalam berdagang untuk mencapai kesejahteraan bisnis.²¹ Seperti yang diperintahkan Al-Quran dalam Surah Al-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²²

Jadi dapat diartikan bahwa islam sangat mendorong umatnya untuk menjadi menjadi seorang pebisnis. Berbisnis adalah sesuatu hal yang penting dalam pandangan islam, begitu pentingnya al-quran dalam

²¹ Reza W Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Sesuai Syariah Islam, Stelkendo Kreatif. Bantul Yogyakarta*, 2020.

²² Departemen RI., *Departemen RI.2015. Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-An Nisa : 29.*

mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntutan dalam aspek perdagangan seringkali menggunakan istilah-istilah yang di kenal dalam dunia bisnis, seperti jual beli, sewa menyewa, untung dan rugi.

4. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Teori Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyrakah dan mudharabah.

Teori akuntansi merupakan suatu penalaran logis mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil penalaran logis adalah suatu kerangka konseptual yang menjadi semacam konstitusi akuntansi. Secara umum teori akuntansi adalah suatu cabang ilmu akuntansi yang terdiri dari pernyataan sistematis tentang prinsip-prinsip dan metodologi yang membedakannya dengan praktik. Teori akuntansi adalah suatu sistem yang komprehensif meliputi postulat dan teori yang berkaitan dengannya.²³

Akuntansi dalam bahasa arab disebut “Muhasabah” yang berasal dari kata hasaba, hasiba, muhasaba, atau wazan atau dari kata hasab,hasaban, hasabah, artinya menimbang, menghitung, mendata, atau menghisab, yaitu menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu. Kata Hisab banyak ditemukan dalam

²³ Sofyan Syafri and Sofyan Syafri Harahap, ‘Teori Akuntansi’, 2016.

Al-Qur'an dengan makna jumlah atau angka, kata hisab tersebut menunjukkan pada bilangan atau perhitungan yang ketat, teliti, dan akurat. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan, perintah ini tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utangpiutang (ber-muamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan jangannlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu eggan

(member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persilahkanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasihan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁴

Jadi dapat diartikan bahwa akuntansi syariah merupakan proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas lembaga atau perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam.

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Sistem islam selalu mengarah pada tercapainya kebaikan dan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh makhluk hidup. Pada bidang ekonomi sistem islam mengarah kepada tercapainya keselamatan dunia dan akhirat.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan kepada Allah Swt, dengan melaksanakan akuntabilitas dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi dan aktivitas organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Tujuan

²⁴ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Baqarah : 282.

akuntansi syariah mencakup: mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al-falah) dan untuk mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer dan lainnya sebagai bentuk ibadah.

c. Prinsip-prinsip akuntansi syariah

Ada beberapa prinsip akuntansi syariah diantaranya sebagai berikut:

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban dalam rangka menjalankan fungsi sebagai manusia yaitu khalifah di muka bumi dengan senantiasa menjalankan dan menunaikan amanah. Implikasinya dalam akuntansi dan bisnis adalah individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat terhadap pihak-pihak terkait.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan nilai penting dalam etika kehidupan baik itu dalam bidang sosial maupun bisnis. Dalam praktik akuntansi perusahaan, setiap transaksi harus dicatat dengan adil dan sebenar-benarnya.

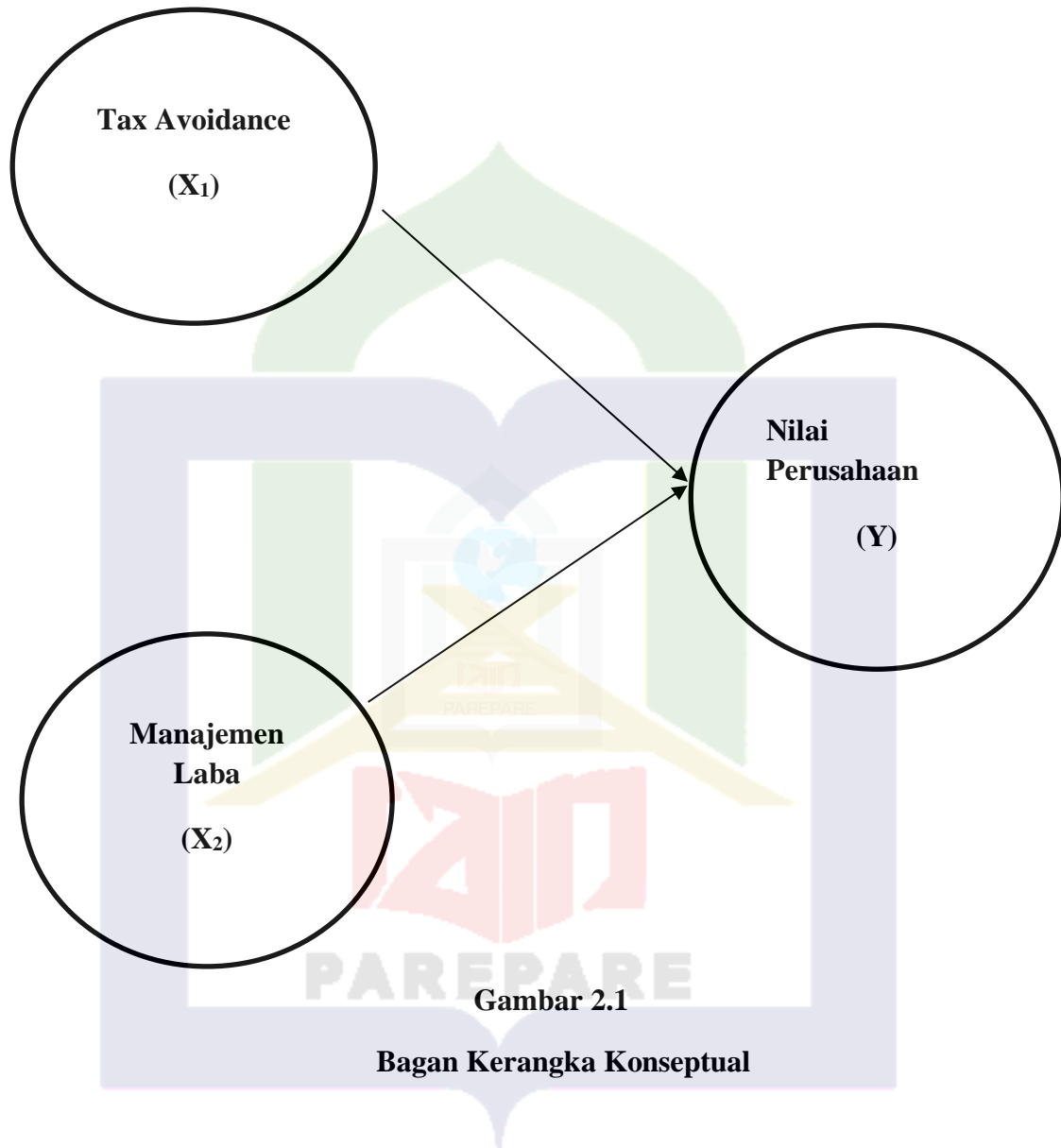
3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya berkaitan dengan prinsip keadilan, aktivitas dalam praktik akuntansi akan terlaksana dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menciptakan nilai keadilan dalam melaporkan dan melaksanakan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus selalu diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.²⁵



²⁵ Muammar Khadaffi and others, 'Akuntansi Syariah', 2017.

C. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Tujuan penelitian adalah menelaah hubungan sistematis antara variabel-variabel. Hubungan ini biasanya disajikan dalam bentuk hipotesis yang merupakan suatu unsur penelitian yang amat penting. Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau proposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁶ Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

- H1 = Tax Avoidance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H0 = Tax Avoidance tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 = Manajemen Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H0 = Manajemen Laba tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 = Tax Avoidance dan Manajemen Laba berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H0 = Tax Avoidance dan Manajemen Laba tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

²⁶ M.Sodik S.Siyoto, 'Dasar Metodologi Penelitian', 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dan analisis data berbentuk kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar tepatnya JL. A.P. Pettarani.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 Bulan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 15 perusahaan yang berada dalam konstituen BEI selama tahun 2021-2022 dari 30 perusahaan yang terdaftar tiap tahunnya.

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap
6	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap

²⁷ Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Deepublish, 2015).

10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
12	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
14	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero)	Tetap
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.²⁸ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini adalah pemilihan sampel secara cermat dengan mengambil obyek atau subyek penelitian secara selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Berikut ini adalah kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini:

- a. Perusahaan yang selalu masuk dalam perhitungan di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dalam tahun yang sama pada periode 2020-2022.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam website Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

²⁸ M.Sodik S. Siyoto, 'Dasar Metodologi Penelitian', 2015.

- c. Mengungkapkan data-data secara lengkap yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti pada periode 2020-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dimana data dikumpulkan dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan. Selain itu, teknik dokumentasi dapat berupa informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen dan lain sebagainya dalam mencari pokok bahasan yang berkaitan dengan Penghindaran Pajak.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan oleh lembaga, organisasi atau perusahaan dalam bentuk laporan perusahaan maupun yang tidak dipublikasikan.²⁹ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2022 yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata

²⁹ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Deepublish, 2020).

dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.³⁰ Definisi operasional merupakan pemberian definisi terhadap suatu variabel yang memberikan penjelasan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian mempunyai definisi tersendiri yang digunakan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang diteliti. Definisi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas/ Variabel Independen (Tax Avoidance & Manajemen Laba)

Variabel independen adalah variabel yang digunakan untuk mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel prediktor atau variabel bebas. Dalam penelitian, variabel independen adalah variabel yang kita manipulasi atau kontrol untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel Independen pada penelitian ini Yaitu Tax avoidance dan Manajemen Laba.

- a. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, untuk mengurangi atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar yang dilakukan secara legal, aman dan tidak melanggar ketentuan- ketentuan di bidang perpajakan dengan cara memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang perpajakan suatu negara.³¹ Pada penelitian ini tax avoidance diukur dengan menggunakan perhitungan Cash Effective Tax Rate (Cash

³⁰ Adhi Prasetyo and others, 'Metodologi Penelitian Ilmiah', 2021.

³¹ Dianwicakasih Arieftiara, *Tax Avoidance Latent Variable Score (Taxlvs) Sebagai Pengukuran Penghindaran Pajak Perusahaan Secara Komprehensif*, 2022.

ETR). Adapun rumus dalam penelitian Tax Avoidance.³²

$$CASH\ ETR = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak} \times 100\%$$

- b. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur menggunakan absolut discretionary accruals sama seperti penelitian.³³ Discretionary accruals (DACC) menunjukkan bahwa pihak manajemen melakukan manipulasi terhadap pendapatan akrual dengan memanfaatkan kebebasan dan keleluasaan dalam estimasi pemakaian standar akuntansi.³⁴ DACC dihitung dari selisih total akrual dengan non-discretionary accruals. Dalam menghitung DACC menggunakan persamaan Jones menggunakan rumus :

$$TACCit = Nit - CFOit$$

Keterangan

TACit = Total accruals pada perusahaan i pada tahun t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFOit = aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

³² Enggar Adityamurti and Imam Ghozali, 'Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan', *Diponegoro Journal of Accounting*, 6.3 (2017), 124–35.

³³ Mehmet Aygun, Suleyman Ic, and Mustafa Sayim, 'The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey', *International Journal of Business and Management*, 9.12 (2017), 123.

³⁴ Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)* (Grasindo, 2008).

$$\text{OLS} = \frac{TACC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

TACC_{it} = Total accruals pada perusahaan i pada tahun t

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i tahun t

REV_{it-1} = Pendapatan perusahaan i tahun t-1

PPE_{it} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

Perhitungan non-discretionary accruals dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \frac{(REV_{it} - REV_{it-1}) - (REC_{it} - REC_{it-1})}{A_{it-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}$$

Keterangan

NDA_{it} = non discretionary accruals pada perusahaan i pada tahun t

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i tahun t

REV_{it-1} = Pendapatan perusahaan i tahun t-1

REC_{it} = Piutang perusahaan i tahun t

REC_{it-1} = Piutang perusahaan i tahun t-1

PPE_{it-1} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

Perhitungan discretionary accruals dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DA}_{it} = \frac{TACC_{it}}{A_{it-1}} - \text{NDA}_{it}$$

Keterangan

DA_{it} = discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

TACC_{it} = Total accruals pada perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

NDA_{it} = non discretionary accruals pada perusahaan i pada tahun t

2. Variabel Terikat/ Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang telah dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau variabel bebas.³⁵ Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan adalah perkiraan investor pada tingkat kesuksesan perusahaan yang umumnya berhubungan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian nilai perusahaan ini diukur menggunakan pengukuran dengan rasio Tobin's Q karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan, misalnya terjadi perbedaan cross-sectional dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan, dividen, dan kompensasi, serta rasio ini dipilih karena mampu memberikan informasi yang paling baik. Semakin besar nilai Tobin's Q, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. dengan perhitungan menggunakan rumus:³⁶

$$Q = \frac{(MVE + DEBT)}{(TA)}$$

³⁵ Megasari Gusandra Saragih and others, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

³⁶ Vinola Herawaty, 'Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.2 (2008), 97–108.

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (MVE = Closing price x jumlah saham yang beredar)

DEBT : Total hutang perusahaan

TA : Total aktiva

F. Instrumen Penelitian

instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2022 yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

Merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang

³⁷ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2021).

teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu.³⁸ Statistik dekriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov- Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.³⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang

³⁸ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, 'Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan', 2018.

³⁹ Maman Abdurahman, Ating Somantri, and Sambas Ali Muhidin, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Setia, 2011).

sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan variance inflation factor (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI). Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.
- 2) Apabila nilai tolerance > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.⁴⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji yang dirancang untuk melihat adakah ketidaksamaan dari satu residual model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. > 0.05 , maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai sig. < 0.05 , maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.⁴¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat pengujian model regresi untuk menentukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila hasil pengujian terdapat korelasi, maka hal tersebut

⁴⁰ Jolianis Ansofino and H Yolamalinda & Arfilindo, 'Buku Ajar Ekonometrika', Deepublish: Yogyakarta, 2016.

⁴¹ Ansofino, *Ekonometrika*.

menandakan bahwa terdapat masalah autokorelasi yang biasanya muncul akibat observasi yang terus menerus sepanjang waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Apabila $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- 3) Apabila $(4-d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.
- 4) Apabila $(4-d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif
- 5) Apabila $dL < d < dU$ atau $dL < (4-d) < dU$ maka pengujian tidak memiliki kesimpulan yang pasti.⁴²

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Waston

dL = Batas Bawah DW

dU = Batas Atas DW

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut ini:⁴³

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

⁴² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

⁴³ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016).

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Tax Avoidance*

X2 = Manajemen Laba

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

E = Error

4. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua/lebih variabel dengan skala data ordinal. Tujuan dari uji spearman adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel. Selain itu, juga bisa diketahui jenis hubungan antar variabel apakah bernilai positif atau negatif. Untuk nilai dari koefisien korelasi spearman berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati nol semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.⁴⁴

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi atau dugaan yang telah dibuat sebelumnya secara statistik dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

- a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

⁴⁴ Robert Kurniawan, *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi* (Prenada Media, 2019).

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Di sisi lain, nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu variabel bebas secara individual dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan menggunakan kriteria keputusan berikut ini:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Metode pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh semua variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat, dengan kriteria keputusan sebagai berikut ini:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikan > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji Chi-square

Uji chi-square merupakan jenis uji yang menggunakan skala data ordinal yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Apabila terdapat dua variabel, dengan satu variabel skala nominal maka yang harus dilakukan adalah uji Chi-square dengan melihat pada derajat yang paling rendah.

- 1) Jika nilai Asymp.sig < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Asymp.sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁵

Berikut merupakan rumus uji Chi-square:⁴⁶

$$X^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Distribusi Chi-square

O_i = Nilai Observasi (pengamatan) ke-i

E_i = Nilai Ekspektasi ke-i

⁴⁵ H Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018).

⁴⁶ Yuni Prihadi Utomo, *Analisis Chi Square Untuk Penelitian Sosial (Dan Medik)* (Pandiva Buku, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai 6 (enam) jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 Desember 1977 dengan nama Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek diresmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 Juli 1992 yang kemudian dijadikan HUT BEJ. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT.Semen Cibinong

sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara 2 dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022 Fokus penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh tax avoidance dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah *tax avoidance* dan Nilai perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk konstituen. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk konstituen Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Sebanyak 15 Perusahaan telah menjadi bagian dari Bursa efek indonesia selama tiga tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap

4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap
6	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
12	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
14	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero)	Tetap
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

a. *Tax Avoidance*

Variabel Independen Pertama (X1) penelitian ini yaitu *Tax Avoidance* perusahaan yang menjadi konstituen Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Tinggi rendahnya pendapatan perusahaan akan menggambarkan nilai pembayaran pajak suatu perusahaan. . Berikut data *tax avoidance* perusahaan dalam bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 4.2 Tax Avoidance Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia 2020-2022

No	Kode	Tax Avoidance		
		2020	2021	2022
1	ANTM	20%	36%	30,51%
2	AKRA	56%	293%	20,66%
3	JPFA	20%	29%	39,25%
4	CPIN	24%	24%	37,49%
5	ERAA	32%	63%	6,48%
6	EXCL	114%	3%	16,88%
7	ICBP	1%	28%	29,65%
8	PTBA	20%	13%	24,42%
9	INDF	22%	25%	30,65%
10	INTP	14%	18%	14,43%
11	UNVR	18%	25%	25,16%
12	WIKA	428%	388%	190,41%
13	SMGR	34%	35%	31,40%
14	TLKM	30%	22%	23,29%
15	KLBF	17%	23%	26,13%
	Rata-Rata	57%	68%	36,46%

Tabel 4.2 di atas menunjukkan pergerakan *tax avoidance* dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Dimana terlihat bahwa beberapa perusahaan pada tahun 2020 Rata-rata *tax avoidance* sebesar 57% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan *tax avoidance* dengan Rata-rata sebesar 68%. Sedangkan pada tahun 2022 *tax avoidance* mengalami penurunan sebesar 36,46%. Adapun perusahaan yang mempunyai *tax avoidance* tertinggi selama 3 tahun berturut-turut yaitu PT.Wika.

b. Manajemen Laba

Variabel independen Kedua (X2) penelitian ini adalah Manajemen Laba. Tingkat penghasilan laba yaitu bagaimana seorang manajemen mempercepat transaksi atau pendapatan dengan menggunakan metode

akuntansi untuk mempengaruhi laba suatu perusahaan. Berikut hasil Manajemen Laba pada setiap perusahaan selama tahun 2020-2022.

Tabel 4.3 Manajemen Laba Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022

No	Kode	Manajemen Laba		
		2020	2021	2022
1	ANTM	0,25	0,02	0,13
2	AKRA	0,09	8,76	6,22
3	JPFA	0,17	0,02	0,13
4	CPIN	0,12	0,15	0,18
5	ERAA	-0,05	0,13	0,24
6	EXCL	-5,33	0,08	0,08
7	ICBP	0,47	0,19	0,14
8	PTBA	-0,14	0,04	0,24
9	INDF	0,26	0,16	0,2
10	INTP	-0,54	0,1	0,12
11	UNVR	0,08	0,05	-0,02
12	WIKA	0,1	0,05	0,08
13	SMGR	0,14	0,14	0,15
14	TLKM	0,13	0,51	0,32
15	KLBF	0,04	0,11	0,18
	Rata-Rata	-0,28	0,70	0,56

Tabel 4.3 di atas menunjukkan tingkat manajemen laba dalam perusahaan selama 2020-2022. Dimana terlihat bahwa beberapa perusahaan pada tahun 2020 Rata-rata manajemen laba sebesar -0,28 dan pada tahun 2020 manajemen laba mengalami kenaikan dengan Rata-rata sebesar 0,70 Sedangkan pada tahun 2022 manajemen mengalami penurunan sebesar

0,56. Adapun perusahaan yang mempunyai peningkatan Manajemen Laba tertinggi selama 3 tahun berturut-turut yaitu perusahaan TLKM.

c. Nilai Perusahaan

Variabel dependen (Y) penelitian ini yaitu Nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini diukur menggunakan pengukuran dengan rasio Tobin's Q karena rasio ini berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan, misalnya terjadi perbedaan cross-sectional dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan, dividen, dan kompensasi, serta rasio ini dipilih karena mampu memberikan informasi yang paling baik. Berikut hasil Nilai Perusahaan pada setiap perusahaan selama tahun 2020-2022.

Tabel 4.4 Nilai Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia 2020-2022

No	Kode	Nilai Perusahaan		
		2020	2021	2022
1	ANTM	0.6000549	0.6330356	0.7049341
2	AKRA	0.5650074	0.4806314	0.4838532
3	JPFA	0.4397378	0.4583025	0.4176937
4	CPIN	0.7493660	0.7553467	0.6606985
5	ERAA	0.5073418	0.5682583	0.4222518
6	EXCL	0.2824920	0.2761215	0.2953126
7	ICBP	0.4857502	0.4634998	0.4984410
8	PTBA	0.7041347	0.6714075	0.6374901
9	INDF	0.4851032	0.4830171	0.5188789
10	INTP	0.8109897	0.7889835	0.7611755

11	UNVR	0.2404410	0.2266178	0.2182133
12	WIKA	0.2445694	0.2512773	0.2330265
13	SMGR	0.4570575	0.5200089	0.5694233
14	TLKM	0.4895421	0.5425577	0.5423922
15	KLBF	0.8099556	0.8285417	0.8111697
	Rata-Rata	0.60	0.52	6.00

Tab 4.4 di atas menunjukkan jumlah harga pasar saham suatu perusahaan setiap tahunnya atau tingkat nilai perusahaan selama 2020-2022. Dimana terlihat bahwa beberapa perusahaan pada tahun 2020 Rata-rata sebesar 0,99 dan sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami mengalami penurunan dengan Rata-rata sebesar 0,98 dan 0,78. Adapun perusahaan yang mempunyai Nilai perusahaan tertinggi pada 2020 yaitu perusahaan CPIN. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan 2 tahun berturut-turut yaitu perusahaan SMGR.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu.⁴⁷ Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Berikut hasil Analisis Statistik Deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini.

⁴⁷ M.Fadhil R.Ananda, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*.

Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	45	1,17	427,97	53,8523	91,54448
Manajemen Laba	45	-5,33	8,76	0,3264	1,78792
Nilai Perusahaan	45	0,59	1,00	0,9892	0,06147
Valid N (listwise)	45				

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Hasil akhir dari pemilihan sampel penelitian ini diperoleh 15 perusahaan dengan kelengkapan datanya yang kemudian menjadi 45 perusahaan selama 3 tahun penelitian. Data yang ditemukan oleh penulis kemudian diolah untuk mengetahui nilai setiap variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel independen yaitu *tax avoidance* menunjukkan nilai minimum 1,17 dan nilai maksimum 427,97 sedangkan nilai rata-rata sebesar 53,8523 kemudian variabel independen Manajemen laba menunjukkan nilai minimum -5,33 dan nilai 8,76 sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,3264 Hasil Statistik deskriptif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum 0,59 dan nilai maksimum 1,00 sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,9892 dengan standar deviasi 0,06147. Hal ini bahwa standar error dari variabel tersebut rendah karena dilihat dari kualitas data yang cukup baik.

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.⁴⁸

Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06137056
Most Extreme Differences	Absolute	,410
	Positive	,410
	Negative	-,392
Test Statistic		,410
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

⁴⁸ Bayu Hari Prasojjo and Novia Ariyanti, 'Buku Ajar Statistik Bisnis', *Umsida Press*, 2020, 1-134.

tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai *tolerance* > 0.10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics		
		Beta				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	0,987	0,011	90,468	0,000			
	Tax Avoidance	3,953E-05	0,000	0,059	0,374	0,710	0,957	1,045
	Manajemen Laba	0,000	0,005	-0,009	-0,056	0,956	0,957	1,045
a.	Dependent Variable: Nilai Prusahaan							

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang diperoleh variabel *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke observasi lain. Apabila diperoleh nilai sig. > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila besarnya nilai sig. < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model				Standardized	T	Sig.	Collinearity	
				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	
1	(Constant)	0,023	0,010		2,237	0,031		
	Tax Avoidance	-6,015E-05	0,000	-0,095	-0,605	0,549	0,957	1,045
	Manajemen Laba	0,000	0,005	0,015	0,093	0,926	0,957	1,045
a.	Dependent Variable: RES2							

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Tax Avoidance* sebesar 0.549, nilai signifikan *Manajemen Laba* sebesar 0.926. Terlihat bahwa kedua variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar daripada 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

d) Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan

kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Watson. Berikut hasil pengujian autokorelasi yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.058 ^a	0,003	-0,044	0,06281	2,059
a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba,Tax Avoidance					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023

Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2.059. Apabila nilai DL = 1.4298 dan DU = 1.6148, maka nilai $4 - 1.4298$ (4-DW) adalah 2.5702. Sehingga nilai $2.059 > 1.6148$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dan nilai $2.5702 > 1.6148$ artinya tidak terdapat autokorelasi negatif. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dilanjutkan karena tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasi perubahan nilai variabel

dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model				Standardized	T	Sig.	Collinearity	
				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	
1	(Constant)	0,987	0,011		90,468	0,000		
	Tax Avoidance	3,953	0,000	0,059	0,374	0,710	0,957	1,045
	Manajemen Laba	0,000	0,005	-0,009	-0,056	0,956	0,957	1,045
a.	Dependent Variable: Nilai Perusahaan							

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.987 + 3.953 X_1 + 0.000 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Nilai konstanta (α) memiliki nilai yang positif sebesar 0.987. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen (*Tax Avoidance*, dan *Manajemen Laba*) meningkat, maka nilai variabel dependen (*Nilai Perusahaan*) juga akan meningkat.
- b. Nilai koefisien *Tax Avoidance* memiliki nilai positif sebesar 3.953. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang searah antara variabel *Tax Avoidance* dan *Nilai Perusahaan*. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada

variabel *Tax Avoidance* akan membuat variabel nilai perusahaan ikut meningkat sebesar 3.953 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.

c. Nilai koefisien Manajemen Laba memiliki nilai positif sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang searah antara Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel Manajemen Laba akan membuat variabel nilai perusahaan ikut meningkat sebesar 0,000 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.

d. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua/lebih variabel dengan skala data ordinal. Tujuan dari uji spearman adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel. Selain itu, juga bisa diketahui jenis hubungan antar variabel apakah bernilai positif atau negatif. Untuk nilai dari koefisien korelasi spearman berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati nol semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut. Berikut hasil pengujian korelasi spearman yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.11 Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations					
			Tax Avoidance	Manajemen Laba	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Tax Avoidance	Correlation Coefficient	1,000	-0,074	-0,141
		Sig. (2-tailed)		0,630	0,354
		N	45	45	45
	Manajemen Laba	Correlation Coefficient	-0,074	1,000	-0,191
		Sig. (2-tailed)	0,630		0,210
		N	45	45	45
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	-0,141	-0,191	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,354	0,210	
		N	45	45	45

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Hasil pengujian korelasi spearman di atas memperoleh nilai sebesar 0.210. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (*Tax Avoidance* dan Manajemen Laba) menunjukkan bahwa rendahnya hubungan antara kedua variabel yang digunakan penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.058 ^a	0,003	0,044	0,06281	2,059
a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Tax Avoidance					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai Adjusted R Square 0.044. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Tax Avoidance dan Manajemen Laba) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 4,4%. Sedangkan sisanya 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini.

b) Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig. $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas

terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui t

Tabel 4.13 Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	0,987	0,011		90,468	0,000
	Tax Avoidance	3,953E-05	0,000	0,059	0,374	0,710
	Manajemen Laba	0,000	0,005	-0,009	-0,056	0,956
a.	Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tax Avoidance (X1) Hasil uji parsial pada variabel Tax Avoidance (X1) menunjukkan nilai t hitung (0,374) < nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan 0,710 > 0,05. Artinya variabel independen Tax Avoidance (X1) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak

1. Manajemen Laba

Manajemen Laba (X2) Hasil uji parsial pada variabel Manajemen Laba (X2) menunjukkan nilai t hitung $(-0,056) < \text{nilai t tabel } (2,018082)$ dan nilai signifikan $0,956 > 0,05$. Artinya variabel independen Manajemen Laba (X2) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H2) ditolak.

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung $> F \text{ tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung $< F \text{ tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,001	2	0,000	0,070	.932 ^b
	Residual	0,166	42	0,004		
	Total	0,166	44			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Tax Avoidance						

el 4.14 di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai F hitung (0,070) < nilai F tabel (3,21) dan nilai signifikan 0,932 > 0,05. Artinya variabel independen (*Tax Avoidance*, *Manajemen Laba*) secara simultan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak.

d) Uji Chi-Square

Uji chi-square merupakan jenis uji yang menggunakan skala data ordinal yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Apabila terdapat dua variabel, dengan satu variabel skala nominal maka yang harus dilakukan adalah uji Chi-square dengan melihat pada derajat yang paling rendah.

Tabel 4.15 Uji Chi-Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	118.125 ^a	140	.910
Likelihood Ratio	35.352	140	1.000
Linear-by-Linear Association	.001	1	.982
N of Valid Cases	45		

(Sumber) Data: SPSS Versi 26.0, 2023)

Tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji chi-square, Dimana terlihat nilai asymp.Sig 0,910 > 0,05, Artinya tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen sehingga dapat disimpulkan H1,H2,H3 diterima H0 di tolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Apakah *Tax Avoidance* Berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengenai apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (0,374) < nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan 0,710 > 0,05. Artinya variabel *Tax avoidance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima.

Tax avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak maupun kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Alasan perusahaan

melakukan praktik penghindaran pajak ini untuk mengurangi beban pajak yang nantinya akan dibayarkan oleh perusahaan.

Hasil Penelitian Nanda oktavia ximenes dkk, tax avoidance bagi beberapa perusahaan dianggap biasa sebagai bagian dari manajemen pajak, karena perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan bebannya. Keberhasilan dan efektivitas manajemen dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan.⁴⁹ Namun bertolak belakang dari Hasil Penelitian di atas, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tax avoidance yang dilakukan perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya dalam hal pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja sehingga dapat melakukan tax avoidance agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Fahmi dan Muhammad Derry Prayoga.⁵⁰ membuktikan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda oktavia ximenes dkk pada tahun.⁵¹ dan Fachrun Alhamid.⁵²

⁴⁹ Nanda Octavia Ximenes, I Nyoman Darmayasa, and Dahyang Ika Leni Wijayani, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022'.

⁵⁰ M Prayoga M.fahmi, 'Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2018.

⁵¹ Ximenes, Darmayasa, and Wijayani, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022'.

Yang menyatakan bahwa perusahaan dianggap biasa sebagai bagian dari manajemen pajak, karena perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan bebannya. Keberhasilan dan efektivitas sehingga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Apakah Manajemen laba Berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengenai apakah Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung $(-0,056) < \text{nilai } t \text{ tabel } (2,018082)$ dan nilai signifikan $0,956 > 0,05$. Artinya variabel manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Manajemen laba (earnings management) adalah tindakan manajer dalam memilih kebijakan akuntansi sebagai upaya untuk mencapai tujuan.

⁵² Fachrun Al-Hamid, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Tahun 2020-2022)', 2023.

manajemen laba sebagai intervensi tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk kepentingan sendiri. Manajemen laba sebagai tindakan manipulasi laba dalam konflik praktik akuntansi sehingga mempengaruhi pemegang saham dan bertentangan dengan konsep dasar kewajaran penyajian laba.⁵³

Dalam melakukan manajemen laba sangat perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Ada tiga prinsip dasar dalam akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan, pertanggungjawaban, dan kebenaran.

Merujuk dari teori Akuntansi syariah yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu : 1) Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. 2) Prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik. 3) Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap

⁵³ Patricia M Dechow and Douglas J Skinner, 'Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators', *Accounting Horizons*, 14.2 (2000), 235–50.'

setiap transaksi yang telah dilakukan, perintah ini tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَفَسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang (ber-muamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan jangannlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangannya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah

akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persilahkanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasihan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang hendak bermuamalah, dimana bermuamalah yang dimaksud adalah kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya maka dianjurkan untuk mencatat transaksi tersebut dengan waktu yang ditentukan dan yang menuliskan transaksi tersebut harus menulisnya dengan benar tanpa mengurangi ataupun menambah transaksi tersebut.

Sehingga yang ditugaskan untuk mencatat transaksi tersebut adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan jujur. Terkait dengan ayat tersebut, pemerintah desa dan perangkat desa harus menuliskan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam proses pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan dana tersebut.

Pada hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga *customer* merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Bentuk dari penerapan prinsip keadilan di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ialah pemberian solusi terhadap masalah atau keluhan yang dialami pelanggan, dalam hal ini perusahaan khususnya di busra efek indoensia memiliki wewenang untuk mendengar dan memberikan solusi terkait manajemen laba.

Teori diatas menjelaskan bahwa manajemen laba tidak terlepas dari prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengatur untuk mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan, dalam bertindak adil kepada seluruh pelanggan, bertanggung jawab dan memberikan pelaporan yang benar baik itu dari pelaporan perusahaan. dalam penerapan prinsip kebenaran tidak lepas dari prinsip pertanggungjawaban dan keadilan karena untuk mengukur kebenaran maka melalui pengukuran pertanggungjwaban dan keadilan.

Teori ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Fahmi dan Muhammad Derry Prayoga ini yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan karena tindakan manipulasi data mempengaruhi saham pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita & Khairani⁵⁴, bahwa manajemen laba berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan tersebut, karena manajemen laba merupakan perbedaan kepentingan antara pemilik modal dengan pihak manajer, sehingga manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Apakah *Tax Avoidance* dan manajemen laba Berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Ini dibuktikan dari hasil Uji-F yang dilakukan, dimana diperoleh nilai f hitung $(0,070) < \text{nilai } F \text{ tabel } (3,21)$ dan nilai signifikan $0,932 > 0,05$ Artinya variabel independen (*Tax Avoidance*, *Manajemen Laba*) dan secara simultan tidak memiliki pengaruh

⁵⁴ Angelina Sagita and Siti Khairani, 'Pengaruh *Tax Avoidance*, Transparansi Informasi, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)', 2018.

dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Tax avoidance* dan manajemen laba secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. dimana hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh haqi fadillah dan muhammad fahri dan muhammad derry prayoga bahwa *tax avoidance* dan manajemen laba tidak mempunyai hubungan langsung terhadap nilai perusahaan.

Suatu perusahaan bukan hanya mencari laba yang sebesar-besarnya tetapi bagaimana perusahaan juga bisa memberikan manfaat kepada investornya, salah satu cara adalah dengan melakukan penghindaran pajak, maka pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kecil dan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi tindakan tersebut akan melemahkan antara tarif pajak terhadap nilai perusahaan.⁵⁵

Nilai perusahaan (*firm value*) pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan (*shareholder wealth*). Penciptaan nilai perusahaan dilakukan dengan cara mengelola kinerja perusahaan sedemikian rupa agar diperoleh peningkatan pendapatan dan menurunnya risiko.⁵⁶ Bagi perusahaan yang sudah yang terdaftar di BEI, nilai

⁵⁵ Chindy Annisa Violeta and Vanica Serly, 'Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)', *Wahana Riset Akuntansi*, 8.1 (2020), 1–13.

⁵⁶ Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental* (Deepublish, 2017).

perusahaan tersebut dapat dilihat dari nilai pasar saham pada saat diperdagangkan di pasar modal. Tinggi rendahnya harga saham akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Saat harga saham naik, begitu pula nilai perusahaan. Sebaliknya, saat harga saham turun nilai perusahaan ikut menurun⁵⁷ Nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan firman Allah dalam surat al-Qashash ayat 77, dimana sebuah perusahaan harus dapat menunjukkan kinerja atau citra yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang berbunyi.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Terjemahnya :

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat-baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.⁵⁸

Ayat diatas Menjelaskan Peningkatan nilai perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan apabila kita berbuat baik dan tidak melupakan bagian dalam menjalankan bisnisnya. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan yang sangat penting bagi perusahaan.

⁵⁷ Martono Agus Harjito, 'Manajemen Keuangan, Edisi 1', Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

⁵⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, 2005.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan *Tax Avoidance* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2020-2022. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(0,374) < \text{nilai t tabel } (2,018082)$ dan nilai signifikan $0,710 > 0,05$.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Manajemen laba secara signifikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar yang terdaftar di bursa efek indonesia 2020-2022. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(-0,056) < \text{nilai t tabel } (2,018082)$ dan nilai signifikan $0,956 > 0,05$.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. Ini dibuktikan dari hasil Uji-F yang dilakukan, dimana diperoleh nilai F hitung $(0,070) < \text{nilai F tabel } (3,21)$ dan nilai signifikan $0,932 > 0,05$ Artinya variabel independen (Tax

Avoidance, Manajemen Laba) secara simultan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, baik modal kerja, total aset, laba ditahan, laba sebelum pajak, karena hal tersebut dapat memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Abdurahman, Maman, Ating Somantri, and Sambas Ali Muhidin, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Setia, 2011)

Adityamurti, Enggar, and Imam Ghozali, ‘Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 6.3 (2017), 124–35

Agus Harjito, Martono, ‘Manajemen Keuangan, Edisi 1’, *Yogyakarta: Ekonisia*, 2008

Al-Hamid, Fachrun, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Tahun 2020-2022)’, 2023

Alhamid, Fachrun, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Tahun 2020-2022)’ (Universitas Islam Indonesia, 2023)

Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli, ‘Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan’, 2018

Ansofino, *Ekonometrika*

Ansofino, Jolianis, and H Yolamalinda & Arfilindo, ‘Buku Ajar Ekonometrika’, *Deepublish: Yogyakarta*, 2016

Arieftiara, Dianwicakasih, *Tax Avoidance Latent Variable Score (Taxlvs) Sebagai Pengukuran Penghindaran Pajak Perusahaan Secara Komprehensif*, 2022

Aygun, Mehmet, Suleyman Ic, and Mustafa Sayim, ‘The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey’, *International Journal of Business and Management*, 9.12 (2017), 123

Dechow, Patricia M, and Douglas J Skinner, ‘Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators’, *Accounting Horizons*, 14.2 (2000), 235–50 <<https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.2.235>>

Departemen Agama RI, “Al-Qur’an,” in *Terjemahan*, n.D.

Dyreg, Scott D, Michelle Hanlon, and Edward L Maydew, ‘The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance’, *The Accounting Review*, 85.4 (2010), 1163–89

Fadillah, Haqi, ‘Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi’, *JIAFE (Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi Fakultas Ekonomi*), 4.1 (2019), 117–34
- Fahmi, Muhammad, and Muhammad Derry Prayoga, ‘Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating’, *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1.3 (2018), 225–38
- Hamta, Firdaus, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Deepublish, 2015)
- Hapsari, Dian Indriana, Juli Ratnawati, and Imang Dapit Pamungkas, *Tax Avoidance Dalam Pajak Internasional, 2023*
- Herawaty, Vinola, ‘Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.2 (2008), 97–108
- Ilyas, Wirawan B, and Richard Burton, *Hukum Pajak* (Salemba Empat, 2004)
- Ismail, H Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018)
- Keown, Arthur J, ‘Manajemen Keuangan; Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi’, 2018
- Khadaffi, Muammar, Saparuddin Siregar, Muhamad Yamin Noch, Nurlaila Nurlaila, Hendra Harmain, and Sumartono Sumartono, ‘Akuntansi Syariah’, 2017
- Kurniawan, Heru, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2021)
- Kurniawan, Robert, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016)
- , *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi* (Prenada Media, 2019)
- M.Fahmi, M.Prayoga, ‘Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating’, *Liabilites (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1.3 (2018), 225–38
- M.fahmi, M Prayoga, ‘Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating’, *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2018
- Masrurroch, L R, S Nurlaela, and R N Fajri, ‘Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance The Effect of Profitability, Independent Commissioners, Leverage, Firm Size and Capital Intensity on Tax Avoidance. INOV a SI-, 17 (1), ’, 2021
- Ningrum, Endah Prawesti, *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi* (Penerbit Adab, 2022)

- Pahlevi, Reza W, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Sesuai Syariah Islam, Stelkendo Kreatif. Bantul Yogyakarta*, 2020
- Patricia M Dechow and Douglas J Skinner, 'Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators', *Accounting Horizons*, 14.2 (2000), 235–50.'
- Prasetio, Adhi, Andrew Fernando Pakpahan, Ayudia Popy Sesilia, Bonaraja Purba, Edi Surya Negara, Gilny Aileen Joan Rantung, and others, 'Metodologi Penelitian Ilmiah', 2021
- Prasojo, Bayu Hari, and Novia Ariyanti, 'Buku Ajar Statistik Bisnis', *Umsida Press*, 2020, 1–134
- R.Ananda, M.Fadhil, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*
- RI., Departemen, *Departemen RI.2015. Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), *Al-An Nisa* : 29.
- RI, Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, 2005
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020)
- Rizki Amelia, Amin Tohari, Weninda and Kurniawan, 'Pengaruh Komisaris Independen, Lverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance' (Universitas Nusantara PGRI Kediri)
- S. Siyoto, M.Sodik, 'Dasar Metodologi Penelitian', 2015
- Sagita, Angelina, and Siti Khairani, 'Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)', 2018
- Saragih, Megasari Gusandra, Liharman Saragih, Johannes Wilfrid Pangihutan Purba, and Pawan Darasa Panjaitan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar–Dasar Memulai Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sari, Pristin Prima, and Teguh Erawati, 'Pengaruh Tax Avoidance Dan Nilai Perusahaan Melalui Moderasi Hutang', *Journal Of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3.2 (2022)
- Septiadi, Imron, Anton Robiansyah, and Eddy Suranta, 'Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1.2 (2017), 114–33
- Silvia Indrarini, M M, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance*

- Dan Kebijakan Perusahaan*) (Scopindo Media Pustaka, 2019)
- Sugeng, Bambang, *Manajemen Keuangan Fundamental* (Deepublish, 2017)
- Sulistiyanto, Sri, *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)* (Grasindo, 2008)
- Supriadi, Iman, *Metode Riset Akuntansi* (Deepublish, 2020)
- Syafri, Sofyan, and Sofyan Syafri Harahap, 'Teori Akuntansi', 2016
- Thomas, Sumarsan, 'Perpajakan Indonesia, Pedoman Yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru', *Penerbit: Indeks, Jakarta*, 2010
- Utomo, Yuni Prihadi, *Analisis Chi Square Untuk Penelitian Sosial (Dan Medik)* (Pandiva Buku, 2020)
- Violeta, Chindy Annisa, and Vanica Serly, 'Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)', *Wahana Riset Akuntansi*, 8.1 (2020), 1–13
- Ximenes, Nanda Octavia, I Nyoman Darmayasa, and Dahyang Ika Leni Wijayani, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022' (Politeknik Negeri Bali, 2023)
- , 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022'
- Zain, M, 'Manajemen Perpajakan Jakarta: Salemba Empat', *Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran*, 2003



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Keuangan Perusahaan
1. Tax Avoidance Perusahaan Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Emiten	Kode	Tahun	Tax Avoidance			
			Beban Pajak	Labanya Sebelum pajak	%	CETR
Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2020	Rp 335,390,894,000	Rp 1,641,178,012,000	100	20%
		2021	Rp 1,092,873,000	Rp 3,043,509,000	100	36%
		2022	Rp 1,590,785,000	Rp 5,214,771,000	100	30.51%
AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2020	Rp 672,041,964,000	Rp 1,191,716,906,000	100	56%
		2021	Rp 408,467,642,000	Rp 139,506,301,000	100	293%
		2022	Rp 624,695,486,000	Rp 3,023,816,560,000	100	20.66%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2020	Rp 335,394,000,000	Rp 1,679,091,000,000	100	20%
		2021	Rp 796,896,000,000	Rp 2,793,847,000,000	100	29%
		2022	Rp 767,234,000,000	Rp 1,954,529,000,000	100	39.25%
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2020	Rp 1,166,389,000,000	Rp 4,767,698,000,000	100	24%
		2021	Rp 1,105,266,000,000	Rp 4,633,546,000,000	100	24%
		2022	Rp 1,326,129,000,000	Rp 3,537,180,000,000	100	37.49%
Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	2020	Rp 292,034,097,000	Rp 917,316,742,000	100	32%
		2021	Rp 942,131,683,000	Rp 1,495,064,863,000	100	63%
		2022	Rp 97,076,904,000	Rp 1,497,339,515,000	100	6.48%
XL Axiata Tbk.	EXCL	2020	Rp 166,467,000,000	Rp 146,211,000,000	100	114%
		2021	Rp 48,313,000,000	Rp 1,707,540,000,000	100	3%
		2022	Rp 228,431,000,000	Rp 1,353,030,000,000	100	16.88%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2020	Rp 116,862,800,000	Rp 9,958,647,000,000	100	1%
		2021	Rp 2,817,278,000,000	Rp 9,935,232,000,000	100	28%
		2022	Rp 2,231,362,000,000	Rp 7,525,385,000,000	100	29.65%
Bukit Asam Tbk.	PTBA	2020	Rp 661,821,000,000	Rp 3,231,685,000,000	100	20%
		2021	Rp 1,307,229,000,000	Rp 10,358,675,000,000	100	13%
		2022	Rp 3,957,385,000,000	Rp 16,202,314,000,000	100	24.42%
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	Rp 2,784,615,000,000	Rp 12,426,334,000,000	100	22%
		2021	Rp 3,577,269,000,000	Rp 14,456,085,000,000	100	25%
		2022	Rp 3,775,947,000,000	Rp 12,318,765,000,000	100	30.65%
Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP	2020	Rp 311,374,000,000	Rp 2,148,328,000,000	100	14%
		2021	Rp 412,171,000,000	Rp 2,234,002,000,000	100	18%
		2022	Rp 330,352,000,000	Rp 2,289,309,000,000	100	14.43%
Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020	Rp 1,693,036,000,000	Rp 9,206,869,000,000	100	18%
		2021	Rp 1,848,151,000,000	Rp 7,496,592,000,000	100	25%
		2022	Rp 1,759,317,000,000	Rp 6,993,803,000,000	100	25.16%
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	2020	Rp 1,327,871,369,000	Rp 310,275,688,000	100	428%
		2021	Rp 762,102,577,000	Rp 196,664,427,000	100	388%
		2022	Rp 335,280,381,000	Rp 176,080,896,000	100	190.41%
Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2020	Rp 1,195,316,000,000	Rp 3,488,650,000,000	100	34%
		2021	Rp 1,231,127,000,000	Rp 3,470,137,000,000	100	35%
		2022	Rp 1,035,764,000,000	Rp 3,298,835,000,000	100	31.40%
PT. Telkom Indonesia (Persero)	TLKM	2020	Rp 11,452,000,000,000	Rp 38,775,000,000,000	100	30%
		2021	Rp 9,679,000,000,000	Rp 43,678,000,000,000	100	22%
		2022	Rp 8,465,000,000,000	Rp 36,339,000,000,000	100	23.29%
Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2020	Rp 602,524,461,985,000	Rp 3,627,632,574,744,000	100	17%
		2021	Rp 967,557,071,735,000	Rp 4,143,264,634,774,000	100	23%
		2022	Rp 1,165,196,790,019,000	Rp 4,458,896,905,350,000	100	26.13%

2. Manajemen Laba Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

No.	Nama Emiten	Kode	Tahun	TACCIT/Ait-1	NDait	Dait
1	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2020	0,03	-0,21	0,25
			2021	-0,10	-0,12	0,02
			2022	-0,01	-0,14	0,13
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2020	0,00	-0,10	0,09
			2021	-57,03	-65,80	8,76
			2022	-4,55	-10,77	6,22
3	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2020	0,03	-0,14	0,17
			2021	-0,08	-0,10	0,02
			2022	0,00	-0,13	0,13
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2020	-0,04	-0,16	0,12
			2021	0,02	-0,13	0,15
			2022	0,04	-0,14	0,18
5	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	2020	-0,22	-0,18	-0,05
			2021	0,10	-0,03	0,13
			2022	0,06	-0,18	0,24
6	XL Axiata Tbk.	EXCL	2020	-0,22	5,11	-5,33
			2021	-0,16	-0,24	0,08
			2022	-0,18	-0,26	0,08
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2020	-0,05	-0,52	0,47
			2021	0,00	-0,19	0,19
			2022	-0,03	-0,17	0,14
8	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2020	-0,04	0,09	-0,14

			2021	-0,11	-0,15	0,04
			2022	0,01	-0,24	0,24
9	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	-0,05	-0,31	0,26
			2021	-0,02	-0,18	0,16
			2022	-0,02	-0,23	0,20
10	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	2020	-0,06	0,48	-0,54
			2021	-0,03	-0,13	0,10
			2022	-0,02	-0,14	0,12
11	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020	-0,06	-0,14	0,08
			2021	-0,10	-0,16	0,05
			2022	-0,14	-0,12	-0,02
12	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	2020	0,00	-0,10	0,10
			2021	-0,05	-0,11	0,05
			2022	-0,04	-0,12	0,08
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2020	-0,06	-0,20	0,14
			2021	-0,06	-0,19	0,14
			2022	-0,04	-0,19	0,15
14	PT. Telkom Indonesia (Persero)	TLKM	2020	-0,16	-0,29	0,13
			2021	-0,74	-1,25	0,51
			2022	0,07	-0,25	0,32
15	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2020	-0,07	-0,11	0,04
			2021	0,02	-0,09	0,11
			2022	0,08	-0,09	0,18

3. Nilai Perusahaan Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

No	Kode	Nilai Perusahaan		
		2020	2021	2022
1	ANTM	0.6000549	0.6330356	0.7049341
2	AKRA	0.5650074	0.4806314	0.4838532
3	JPFA	0.4397378	0.4583025	0.4176937
4	CPIN	0.7493660	0.7553467	0.6606985
5	ERAA	0.5073418	0.5682583	0.4222518
6	EXCL	0.2824920	0.2761215	0.2953126
7	ICBP	0.4857502	0.4634998	0.4984410
8	PTBA	0.7041347	0.6714075	0.6374901
9	INDF	0.4851032	0.4830171	0.5188789
10	INTP	0.8109897	0.7889835	0.7611755
11	UNVR	0.2404410	0.2266178	0.2182133
12	WIKA	0.2445694	0.2512773	0.2330265
13	SMGR	0.4570575	0.5200089	0.5694233
14	TLKM	0.4895421	0.5425577	0.5423922
15	KLBF	0.8099556	0.8285417	0.8111697
	Rata-Rata	0.60	0.52	6.00



LAPORAN KEUANGAN
ADARO ENERGY TBK. (ADRO)

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,555,677	1,811,141	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	2,918	3,024	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	576,858	451,989	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	185,322	220,700	Other investments - current portion
Persediaan	9	142,356	125,738	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	28,317	26,564	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	26,186	20,609	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	5,817	134,167	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,836	4,782	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	19,013	13,951	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,712	25,467	Other current assets
Total aset lancar		2,573,012	2,838,132	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	41,490	40,220	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	309,697	161,853	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	13,246	10,786	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,000,536	831,991	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	14	30,355	20,607	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	19,305	21,108	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	4,298	3,306	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,185,906	1,217,484	Mining properties
Aset tetap	10	1,368,484	1,397,105	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		6,285	4,849	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,124	20,018	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	131,645	92,933	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		8,003	9,207	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,056,911	4,748,804	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,629,923	7,586,936	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	255,495	272,409	Trade payables
Utang dividen	28	14,754	378,524	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	75,045	59,936	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,775	4,671	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	281,702	345,444	Taxes payable
Utang royalti	16	26,278	16,773	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	48,227	51,765	Lease liabilities -
- Utang bank	21	281,023	218,971	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	3,777	-	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,272	4,256	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		7,136	8,809	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		980,484	1,361,558	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	3,614	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	33,164	42,271	Lease liabilities -
- Utang bank	21	531,372	550,594	Bank loans -
Senior Notes	22	740,933	740,118	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	182,282	187,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	67,932	66,869	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	180,406	176,201	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,739,703	1,767,063	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,720,187	3,128,621	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from transactions with
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		7,852	7,852	non-controlling interests
Saham treasuri	25	(114,888)	(97,070)	Treasury shares
Saldo laba	27	3,183,565	2,783,495	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(8,111)	(54,931)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,565,852	4,136,780	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	343,884	321,535	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4,909,736	4,458,315	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,629,923	7,586,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2022	2021	
Pendapatan usaha	30	1,224,672	691,972	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(622,784)	(502,197)	Cost of revenue
Laba bruto		601,888	189,775	Gross profit
Beban usaha	32	(66,621)	(45,908)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	19,149	(10,295)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		554,416	133,572	Operating income
Biaya keuangan		(17,982)	(21,032)	Finance costs
Penghasilan keuangan		5,351	7,023	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	69,636	(1,667)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		57,005	(15,676)	
Laba sebelum pajak penghasilan		611,421	117,896	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(171,407)	(42,554)	Income tax expense
Laba periode berjalan		440,014	75,342	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(660)	(265)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3,266)	(1,760)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	53,219	66,228	Share of other comprehensive income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	19	(3,777)	2,795	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	1,700	(1,258)	Income tax relating to these items
		47,216	65,740	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,011,470	4,067,358	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,330	4,110	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	598,915	647,153	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	85,255	104,923	Other investments - current portion
Persediaan	9	201,751	199,200	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	85,812	44,386	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	39,186	39,196	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	30,977	17,821	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	170,434	159,121	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	3,269	3,059	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	55,791	15,616	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		4,185	17,366	Other current assets
Total aset lancar		4,291,375	5,319,309	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	51,470	44,422	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	479,476	492,363	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	85,026	90,299	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,293,015	1,277,509	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	400	383	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,760	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	56,108	38,955	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,841	2,969	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,026,072	1,033,258	Mining properties
Aset tetap	10	1,508,780	1,451,993	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		4,759	5,279	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,066	19,030	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	81,523	81,263	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		6,285	7,738	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,534,524	5,462,998	Total non-current assets
TOTAL ASET		9,825,899	10,782,307	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	353,461	333,212	Trade payables
Utang dividen	28	31,757	532,495	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	223,288	164,056	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,241	1,430	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	34c	129,294	1,144,085	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	34c	52,604	31,962	Other taxes payable -
Utang royalti	16	27,626	49,511	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	26,124	32,755	Lease liabilities -
- Utang bank	20	138,343	142,945	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	5,940	5,940	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		14,625	9,121	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,004,303	2,447,512	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	2,017	3,256	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	32,424	34,895	Lease liabilities -
- Utang bank	20	635,766	667,904	Bank loans -
Senior Notes	21	694,723	700,890	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	162,352	163,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	63,575	59,288	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	180,711	177,814	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,771,568	1,807,457	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,775,871	4,254,969	TOTAL LIABILITIES

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempaikan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	154,905	153,614	transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	24	(143,449)	(139,936)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	68,588	68,588	Appropriated
Belum dicadangkan	27	4,870,907	4,412,865	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		39,058	32,035	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6,487,443	6,024,600	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	562,585	502,738	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		7,050,028	6,527,338	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9,825,899	10,782,307	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PAREPARE

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2023	2022	
Pendapatan usaha	30	1,838,568	1,224,672	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(1,075,454)	(622,784)	Cost of revenue
Laba bruto		763,114	601,888	Gross profit
Beban usaha	32	(111,878)	(66,621)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	33	(26,463)	19,149	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		624,773	554,416	Operating income
Biaya keuangan		(26,615)	(17,982)	Finance costs
Penghasilan keuangan		33,464	5,351	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	29,963	69,636	Share in net profit of joint ventures
		36,812	57,005	
Laba sebelum pajak penghasilan		661,585	611,421	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(135,813)	(171,407)	Income tax expense
Laba periode berjalan		525,772	440,014	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	155	(660)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		22,220	(3,266)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(14,457)	53,219	Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas		-	(3,777)	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	-	1,700	Income tax relating to these items
		7,918	47,216	

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2023	2022	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive income/ (loss) for the period: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(1,085)	(634)	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
		6,833	46,582	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		532,605	486,596	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		458,042	400,070	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	67,730	39,944	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		525,772	440,014	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		465,065	446,890	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	67,540	39,706	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		532,605	486,596	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01478	0.01282	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01478	0.01282	Diluted (full amount) -

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the Three Months Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(51.435.794)	2c	6.281.848	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	-	2n,29	(278.767)	Actuarial loss of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	-		61.329	Related deferred tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(51.435.794)		6.064.410	Other Comprehensive Income (Loss) for the Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	627.859.656		426.957.995	Total Comprehensive Income for the Period
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	607.276.343		427.977.332	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	72.019.107	20	(7.083.747)	Non-controlling interests
Laba Neto Periode Berjalan	679.295.450		420.893.585	Net Profit for the Period
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	579.308.400		430.982.944	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	48.551.256	20	(4.024.949)	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	627.859.656		426.957.995	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM		2v,31		EARNINGS PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	30,77		21,68	Basic

Analisis Data

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	45	1,17	427,97	53,8523	91,54448
Manajemen Laba	45	-5,33	8,76	0,3264	1,78792
Nilai Perusahaan	45	0,59	1,00	0,9892	0,06147
Valid N (listwise)	45				

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06137056
Most Extreme Differences	Absolute	,410
	Positive	,410
	Negative	-,392
Test Statistic		,410
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model				Standardized	T	Sig.	Collinearity	
				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,987	0,011		90,468	0,000		
	Tax Avoidance	3,953E-05	0,000	0,059	0,374	0,710	0,957	1,045
	Manajemen Laba	0,000	0,005	-0,009	-0,056	0,956	0,957	1,045
a.	Dependent Variable: Nilai Prusahaan							

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model				Standardized	T	Sig.	Collinearity	
				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,023	0,010		2,237	0,031		
	Tax Avoidance	-6,015E-05	0,000	-0,095	-0,605	0,549	0,957	1,045
	Manajemen Laba	0,000	0,005	0,015	0,093	0,926	0,957	1,045
a.	Dependent Variable: RES2							

Uji Auto korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.058 ^a	0,003	-0,044	0,06281	2,059
a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Tax Avoidance					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	
1	(Constant)	0,987	0,011		90,468	0,000		
	Tax Avoidance	3,953	0,000	0,059	0,374	0,710	0,957	1,045
	Manajemen Laba	0,000	0,005	-0,009	-0,056	0,956	0,957	1,045
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations					
			Tax Avoidance	Manajemen Laba	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Tax Avoidance	Correlation Coefficient	1,000	-0,074	-0,141
		Sig. (2-tailed)		0,630	0,354
		N	45	45	45
	Manajemen Laba	Correlation Coefficient	-0,074	1,000	-0,191
		Sig. (2-tailed)	0,630		0,210
		N	45	45	45
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	-0,141	-0,191	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,354	0,210	
		N	45	45	45

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.058 ^a	0,003	0,044	0,06281	2,059
a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Tax Avoidance					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model				Standardized	T	Sig.
				Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	0,987	0,011		90,468	0,000
	Tax Avoidance	3,953E-05	0,000	0,059	0,374	0,710
	Manajemen Laba	0,000	0,005	-0,009	-0,056	0,956
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,001	2	0,000	0,070	.932 ^b
	Residual	0,166	42	0,004		
	Total	0,166	44			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Tax Avoidance						

Uji Chi-Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	118.125 ^a	140	.910
Likelihood Ratio	35.352	140	1.000
Linear-by-Linear Association	.001	1	.982
N of Valid Cases	45		



BERITA ACARA REVISI JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NILAM CAHYA
N I M : 2020203862202012
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-
2022

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

dengan alasan / dasar:

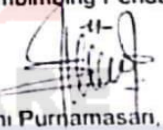
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pembimbing Utama



Dr. Hj. Syahriyan Semaun, S.E.,
M.M.

Parepare, 21 Maret 2024

Pembimbing Pendamping


Rini Purnamasari, S.E., M.Ak

Mengetahui,
Dekan


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP 197102062001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-390/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

19 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NILAM CAHYA
Tempat/Tgl. Lahir : LABALAKANG, 06 November 2002
NIM : 2020203862202012
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bishis Islam / Akuntansi Syari' ah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : DUSUN SIPORENNU, DESA AMASSANGANG, KECAMATAN
LANRISANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **1288/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.390/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NILAM CAHYA**
Nomor Pokok : **2020203862202012**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Januari s.d 15 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2. *Pertinggal.*

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00099/BEL.PSR/03-2024
Tanggal : 5 Februari 2024

KepadaYth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nilam Cahya
NIM : 2020203862202012
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA .”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



NILAM CAHYA lahir pada tanggal 6 November 2002 di Kota Pinrang. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ayah bernama Alang dan Ibu bernama Maniang. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 83 Paero. kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 MattiroBulu. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di UPT (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 3 Pinrang. dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Bendahara umum. Selain itu pernah menjadi salah satu pengurus Dewan Racana Makkiade'- Malebbi sebagai Bendahara Dewan Racana. Penulis melaksanakan Magang MBKM di Lazismu Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Taulo, Kec. Alla, Kab. Enrekang.

